



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN TAMAN SUROPATI NOMOR 2 JAKARTA 10310
TELEPON (021) 31936207, 3905650; FAKSIMILE (021) 3145374
www.bappenas.go.id

Jakarta, 11 November 2022

Nomor : T-16762/PP.06.01/Dt.1.5/11/2022
Lampiran : 2 (Dua) Berkas
Sifat : Segera
Perihal : Permohonan sebagai Narasumber FGD
Prospek dan Strategi Pengembangan
Industri Makanan dan Minuman di Indonesia

Kepada Yth.
Krisna Gupta
Associate Researcher CIPS
di Tempat

Kementerian PPN/Bappenas sedang menyusun Peta Jalan Industrialisasi Pasca COVID-19 dalam Mendukung Transformasi Ekonomi Indonesia. Industri makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor industri unggulan. Untuk menggali prospek dan strategi pengembangan industri makanan dan minuman di Indonesia, bersama ini kami mengundang Bapak untuk menjadi **narasumber** dalam *Focus Group Discussion* yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 14 November 2022
Waktu : 13.30 WIB – 16.30 WIB
Tempat :
Agenda : *terlampir*

Untuk koordinasi lebih lanjut dapat menghubungi staf kami, Sdri. Nadia Andiani (0822-9883-9935). Demikian disampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Direktur Industri, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif


Leonardo A. Teguh Sambodo

Tembusan:
Deputi Bidang Ekonomi (sebagai Laporan)



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN TAMAN SUROPATI NOMOR 2 JAKARTA 10310
TELEPON (021) 31936207, 3905650; FAKSIMILE (021) 3145374
www.bappenas.go.id

Lampiran I

Surat Nomor : T-16762/PP.06.01/Dt.1.5/11/2022

Tanggal : 11 November 2022

**TERM OF REFERENCE (TOR)
FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)**

“Prospek dan Strategi Pengembangan Industri Makanan Minuman di Indonesia”

1. Latar Belakang Kegiatan

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur andalan yang memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Capaian kinerja dari sektor ini tercatat positif secara konsisten, mulai dari peran terhadap peningkatan produktivitas, investasi, ekspor, hingga penyerapan tenaga kerja (Kementerian Perindustrian, 2019). Kinerja industri makanan dan minuman selama periode 2015-2019 rata-rata tumbuh 8,16%, di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Kendati demikian industri makanan dan minuman masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58%. Pada triwulan dua 2021 industri makanan dan minuman tumbuh positif sebesar 2,95%. Hal ini menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman relatif lebih stabil dibandingkan industri lainnya, terutama dalam kondisi krisis pandemi.

Tantangan yang dihadapi Industri Makanan dan Minuman di Indonesia yaitu masih terjadinya missed-match antara petani, industri penyedia bahan baku dan industri hilir makanan dan minuman. Sampai 2021 lebih dari 60% kebutuhan bahan baku industri makanan dan minuman masih berasal dari impor. Selain itu menurut (S W Prasetyo & Zahara, 2019), IKM memiliki permasalahan yakni kurangnya sarana dan prasarana. Kondisi tersebut menyebabkan produktivitas dan kualitas produk menjadi rendah.

Untuk melihat kesiapan Industri Makanan dan Minuman dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut, diadakan Focus Group Discussion Industri Makanan dan Minuman sebagai media tukar pikiran antar-pelaku dan pemerintah dan diharapkan dapat berkoordinasi lebih lanjut sehingga dapat memperbarui strategi sesuai kondisi terkini, mengimplementasikan strategi secara sistematis, terarah dan kontinu, dan pada akhirnya untuk mewujudkan industri Makanan dan Minuman yang bernilai tambah, mandiri, dan berdaya saing sehingga dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan bangsa Indonesia. Hasil FGD ini akan menjadi masukan pemerintah melalui Bappenas dalam penyusunan “Peta Jalan Industri Manufaktur Pasca COVID-19.”



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN TAMAN SUROPATI NOMOR 2 JAKARTA 10310
TELEPON (021) 31936207, 3905650; FAKSIMILE (021) 3145374
www.bappenas.go.id

2. Tujuan Kegiatan

Secara umum Focus Group Discussion Industri Makanan dan Minuman ini bertujuan sebagai wahana diskusi dan bertukar pikiran dalam rangka pengembangan industri makanan dan minuman di Indonesia. FGD ini merupakan salah satu rangkaian penting dari kajian yang bertujuan untuk menggali masukan dari para pemangku kepentingan terkait kondisi daya saing industri makanan dan minuman, isu inovasi dan teknologi di industri makanan dan minuman, langkah-langkah dan kebijakan yang dibutuhkan untuk secara efektif meningkatkan kompetensi dan produktivitas industri makanan dan minuman baik dalam jangka pendek, menengah maupun panjang. Hasil FGD ini akan menjadi masukan pemerintah melalui Bappenas dalam penyusunan “Peta Jalan Industri Manufaktur Pasca COVID-19”.

3. Fokus Pembahasan

Adapun topik khusus yang akan dibahas dalam acara FGD ini adalah:

- a. Tren dan proyeksi industri makanan dan minuman: permintaan dan penawaran (domestik dan global), produk potensial industri makanan dan minuman dan ekspor
- b. Kompetisi industri
- c. Produktivitas dan sumber daya manusia
- d. Teknologi dan inovasi
- e. Kerangka industri makanan dan minuman rendah carbon
- f. Kerangka regulasi dan kelembagaan, dan arah pengembangan industri makanan dan minuman
- g. Investasi dan Pembiayaan

Hasil yang diharapkan dari Focus Group Discussion ini adalah:

- Dapat mengidentifikasi kondisi terkini dan proyeksi ke depan industri makanan dan minuman serta pangsa pasar domestik dan global
- Dapat mengidentifikasi tantangan dan hambatan dalam pengembangan industri makanan dan minuman domestik
- Mendapatkan masukan untuk menyusun strategi bagi pengembangan industri makanan dan minuman



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN TAMAN SUROPATI NOMOR 2 JAKARTA 10310
TELEPON (021) 31936207, 3905650; FAKSIMILE (021) 3145374
www.bappenas.go.id

4. Topik dan Ruang Lingkup

NO	SUB INDUSTRI	TOPIK
1.	Emil Satria Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan – Kemenperin	<ul style="list-style-type: none">• Arah kebijakan Industri Makanan dan Miuman sampai dengan 2045.• Kebijakan yang dapat diberikan untuk menciptakan industri makanan minuman yang berdaya saing.• Strategi Pengembangan industri makanan minuman 20 tahun kedepan.
2.	Edy Sutopo Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar - Kemenperin	<ul style="list-style-type: none">• Arah kebijakan Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar sampai dengan 2045.• Kebijakan yang dapat diberikan untuk menciptakan industri minuman, hasil tembakau, dan bahan penyegar yang berdaya saing.• Strategi Pengembangan industri minuman, hasil tembakau, dan bahan penyegar 20 tahun kedepan
3.	Adhi S. Lukman Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Strategi industri makanan dan minuman dalam meningkatkan kapasitas produksi, inovasi, serta pangsa pasar domestik dan global.• Potensi tingginya pasar dalam negeri, bahan baku yang cukup melimpah, potensi nilai tambah yang besar pada produk unggulan pertanian di Indonesia.
4.	Krisna Gupta Associate Reseacher CIPS	<ul style="list-style-type: none">• Tren dan prospek industri makanan minuman dalam konteks faktor kompetisi dan ekosistem (regulasi, trade, investasi, pembiayaan dan SDM).• Identifikasi potensi produk industri makanan minuman yang paling prospektif dan berdaya saing.
6.	Dr. Puspo Edi Giriwono, STP., MAgr Kepala Pusat Pengembangan Iltek Pertanian dan Pangan Asia Tenggara (Seafast) LPPM IPB	<ul style="list-style-type: none">• Strategi teknologi yang dibutuhkan ke depannya untuk menciptakan industri makanan dan minuman yang berdaya saing dan meningkatkan produktivitas• Kemajuan teknologi meningkatkan mutu dan turunan produk makanan dan minuman• Potensi pengembangan industri makanan dan minuman rendah karbon



**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**

JALAN TAMAN SUROPATI NOMOR 2 JAKARTA 10310
TELEPON (021) 31936207, 3905650; FAKSIMILE (021) 3145374
www.bappenas.go.id

Lampiran II

Surat Nomor : T-16762/PP.06.01/Dt.1.5/11/2022

Tanggal : 11 November 2022

Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	PIC/Pembicara/Moderator
13.30 – 13.35	Pembukaan (5')	MC
13.35 – 13.45	Sambutan (10')	Kementerian PPN Bappenas Direktur Industri, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif
13.45 - 15.25	Penyampaian Materi	Emil Satria (20') Direktur Industri Makanan, Hasil Laut, dan Perikanan – Kemenperin
		Edy Sutopo (20') Direktur Industri Minuman, Hasil Tembakau, dan Bahan Penyegar – Kemenperin
		Adhi S. Lukman (20') Gabungan Produsen Makanan Minuman Indonesia
		Krisna Gupta (20') Associate Researcher at CIPS
		Dr. Puspo Edi Giriwono, STP., MAgr (20') Kepala Pusat Pengembangan Iltek Pertanian dan Pangan Asia Tenggara (Seafast) LPPM IPB
15.25 – 16.25	Diskusi dengan Peserta FGD (50')	Moderator Ainul Huda Tim Expert Transformasi Ekonomi
16.25 – 16.30	Penutup	MC